

## Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab *Taysirul Kholaq* Pada Santri Ma'had Darul Karomah Karanggeger Pajajaran Probolinggo

M Ahsan al ahdafilla<sup>1</sup>, Kustiana Arisanti<sup>2</sup>, Ibnul Arobi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

[fillalahda@gmail.com](mailto:fillalahda@gmail.com) (1), [kustiana.arisanti82@gmail.com](mailto:kustiana.arisanti82@gmail.com) (2), [ibnularabi180887@gmail.com](mailto:ibnularabi180887@gmail.com) (3)

### ABSTRAK

Internalisasi nilai-nilai karakter yaitu proses penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter ke pada diri seseorang sehingga menjadi bagian dari pikiran, sikap, dan tingkah laku, dan membangun kesadaran diri untuk menerapkan nilai-nilai tersebut. Di era zaman sekarang menuntut ilmu agama di sekolah kurang cukup untuk menjadi pondasi akhlak yang baik dan salah satu cara berakhlak yang baik yaitu menuntut ilmu di dalam pondok atau asrama sebagai tambahan ilmu agama untuk menjadi pribadi berakhlak yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kitab Taysirul Kholaq dan mengimplementasikan nilai nilai yang terdapat dalam kitab taysirul kholaq pada santri ma'had darul karomah. Jenis penelitian ini yaitu memakai penelitian kualitatif, Peneliti memakai salah satu tradisi penelitian yaitu dengan menggunakan studi kasus untuk mengumpulkan data di sertai wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam Kitab Taysirul Kholaq sangat mempengaruhi perubahan diri menjadi akhlak yang baik. Strategi internalisasi nilai-nilai karakter yang dipelajari dari kitab tersebut di implementasiakan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi pendekatan deduktif.

**Kata Kunci** : Internalisasi, Taysirul Kholaq

### ABSTRACT

Internalization of character values is the process of planting and developing character values into one's self so that they become part of one's thoughts, attitudes, and behaviors, and build self-awareness to apply these values. In today's era menuntut religious knowledge in schools is not enough to be the foundation of good morals and one way of good morals is menuntut Science in the cottage or dormitory in addition to religious knowledge to be a good moral person. This study aims to explain the values of the characters contained in the book Taysirul Kholaq and implement the values contained in the book taysirul kholaq on MA'had Darul karomah students. This type of research is using qualitative research, Researchers use one of the traditions of research by using case studies to collect data accompanied by interviews, documentation and observation. The results of this study showed the character values contained in the book Taysirul Kholaq greatly affect the change of self into a good character. The strategy of internalization of character values learned from the book is implemented as a whole in the learning process using a deductive approach strategy.

**Keywords**: Internalization, Taysirul Kholaq

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Internalisasi merupakan suatu proses di mana seseorang atau individu menyerap nilai-nilai yang kemudian melatih pola pikirnya terhadap makna realitas pengalaman. Pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut memengaruhi cara individu memaknai dan merespons diri, lingkungan, dan kenyataan sekitarnya. Nilai-nilai yang terinternalisasi dapat berasal dari bermacam aspek, seperti agama, budaya, adat sosial, dan lain-lain. Interpretasi terhadap nilai-nilai ini memberikan warna pada cara individu memaknai dan merespons dirinya, lingkungannya, dan realitas sekitarnya. Internalisasi nilai-nilai ini menjadi hal yang umum terjadi, baik dalam konteks penerimaan ilmu dalam pendidikan maupun penerapan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari, lebih lebih di zaman modern seperti saat ini. (Aulia rahmat, 2021). Ajaran agama Islam mencakup tiga aspek utama, yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak. Aqidah, sebagai fondasi keimanan, menjadi asas utama keberagamaan yang kemudian diwujudkan dalam bentuk al-Islam atau syari'ah. Syari'ah melibatkan aspek ibadah dan mu'amalah, yang selanjutnya di terapkan melalui tindakan akhlak. Kesenangan yang diinginkan oleh setiap individu dapat dicapai dengan mematuhi prinsip-prinsip aqidah dan melaksanakan syari'at Islam, tetapi cuma dapat terealisasi sepenuhnya melalui penerapan akhlak yang mulia. Pendapat pandangan para pemikir Islam seperti Ibnu Miskawai, Ibnu Sina, dan Al-Ghazali tentang akhlak, dapat dikatakan akhlak seseorang berasal atau lahir dari jiwa atau hati manusia. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa akhlak seseorang merupakan perwujudan atau cerminan status jiwa seseorang. Jika jiwa seseorang terbebas dari noda dan maksiat, maka akan lahir akhlak mulia. Idealnya, ketika jiwa seseorang mengabaikan kehendak Islam, maka berakibat pada akhlak buruk yang bertentangan dengan norma agama dan budaya. (Shaik abdullah, 2022). Jadi, Akhlak merupakan perilaku yang terdapat dalam pribadi manusia. Dengan mengedepankan akhlak yang baik, akan mendapatkan kedamaian batin kepada setiap individu. Fondasi utama dalam menjalani hidup dengan akhlak yang positif adalah berasal dari ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dengan merujuk pada dua pedoman tersebut, manusia akan menghasilkan tujuan hidup yang membawa kesenangan. Berakhlak yang baik butuh peng internalisasian dan pendekatan deduktif untuk mengetahui sampai mana penerapan nilai nilai karakter yang tercantum di dalam kitab taysirul kholaq bagi santri ma'had darul karomah.

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ;

1. Nilai nilai karakter apa saja yang terkandung dalam kitab taysirul kholaq pada santri ma'had darul karomah...???
2. Bagaimana strategi internalisasi nilai nilai karakter yang terkandung dalam kitab taysirul kholaq pada santri ma'had darul karomah..??

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk : menjelaskan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kitab Taysirul Kholaq dan meng implementasikan nilai nilai yang terdapat dalam kitab taysirul kholaq pada santri ma'had darul karomah.

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah bagi para pembaca yang mana mengetahui bagaimana berakhlak yang baik dan sangat bermanfaat dalam memahami aqidah, meningkatkan akhlak, memperdalam pengetahuan tentang beribadah, mengenal baik dan buruk dalam Islam, serta memahami dasar-dasar ilmu kalam.

## **II. METODE**

Metode penelitian merupakan strategi untuk mengatasi permasalahan atau mengembangkan ilmu pengetahuan melalui metode ilmiah. Secara umum metode

penelitian mencakup langkah-langkah ilmiah untuk menghasilkan data yang valid dengan tujuan menciptakan, mengembangkan dan menunjukkan suatu pengetahuan. Hal ini pada akhirnya membantu dalam memahami, memecahkan dan memprediksi masalah. (Sugiyono, 2009). Creswell dalam bukunya yang berjudul "*Qualitative Inquiry And Research Design*" mengatakan lima tradisi penelitian, yaitu: biografi, fenomenologi, *grounded theory study*, studi kasus dan etnografi. Peneliti menggunakan salah satu tradisi penelitian yaitu dengan memakai studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian di mana peneliti menyelidiki sebuah kenyataan khusus (kasus) dalam satu periode tertentu dan kegiatan tertentu (baik program, acara, proses, institusi, atau kelompok sosial). Peneliti meng akumulasi keterangan secara terperinci dan mendalam dengan memakai bermacam metode pengumpulan data semasa periode tertentu. Menurut Creswell, dalam menetapkan studi kasus, peneliti dapat memilih dari beberapa program studi atau satu program studi dengan memakai bermacam sumber keterangan seperti observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi, dan laporan. Kondisi kasus mencakup situasi di mana kasus tersebut terjadi, termasuk aspek fisik, sosial, sejarah, atau ekonomi. Fokus dalam satu kasus bisa dilihat dari keunikan kasus itu sendiri, yang mungkin memerlukan studi mendalam (studi kasus intrinsik), atau dapat juga menjadi isu-isu yang memakai kasus sebagai alat untuk meng ilustrasikan isu tersebut (studi kasus instrumental). Ketika beberapa kasus diteliti bersamaan, itu disebut sebagai studi kasus kolektif. Lincoln dan Guba menekankan bahwa bentuk studi kasus terdapat dari identifikasi masalah, konteks, isu, dan pembelajaran yang diperoleh dari studi tersebut. (Sri Wahyu, 2013). Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan melaksanakan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen pada tanggal 30 November 2023 s/d 20 Januari 2024 dari pihak yang terkait dengan fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan yang valid dengan kebutuhan penelitian. Subjek penelitian melibatkan Mudir, Musrif dan Pembina, serta sejumlah santri di Ma'had Darul Karomah.

### III. HASIL PENELITIAN

#### Internalisasi Nilai nilai karakter

Internalisasi dapat dijelaskan sebagai proses dimana seseorang memiliki dan menghayati nilai-nilai yang diperoleh dari stimulus atau pengalaman yang dihadapi. (Gulo, 2008). Oleh karena itu, internalisasi yaitu proses penanaman sifat ke dalam diri individu melalui pembinaan, kursus, dan selainnya, sehingga nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi dan memahami secara mendalam, serta menggambarkan dalam sifat dan perilaku sesuai standar yang diharapkan. (Imam mashuri, 2021). Nilai adalah konsep yang mengacu pada prinsip, tujuan, atau nilai yang didapat oleh individu, organisasi, atau masyarakat. Nilai dapat berbentuk nilai etika ( akhlak ), nilai estetika (keindahan), nilai agama, nilai sosial dan nilai ilmu pengetahuan. Dari perspektif sosiologi, akhlak diartikan sebagai perilaku atau tabiat individu dalam konteks kehidupan sosial. ( Mahmud,1999). Pengertian akhlak dapat dianalisis melalui dua perspektif, yakni etimologis dan terminologis. Secara etimologi, istilah akhlak berasal dari bahasa Arab yang berasal dari kata jamak "khuluqun," yang dalam bahasa tersebut artinya sebagai pekerti, perangai, prilaku, atau tabiat. Dalam konteks Alquran, makna akhlak muncul dalam bentuk tunggal, yaitu "khuluk," yang disebutkan dalam surat Al-Qalam.

وَأَنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

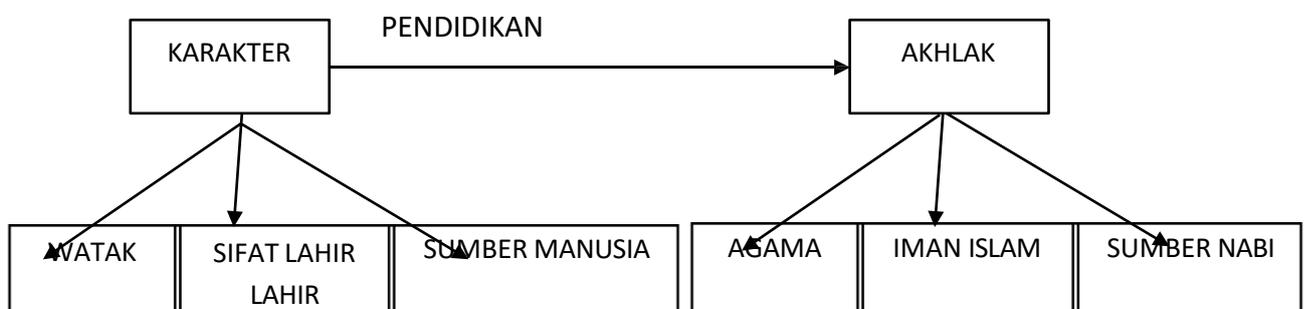
Dan sesungguhnya Engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS. Al-Qalam 68:4).(Fitri fatimatuzahroh, 2019 )

Adapun pengertian secara terminologis sejumlah ahli telah memberikan definisi terminologis tentang akhlak, termasuk Ahmad Amin. berdasarkan Amin, akhlak yaitu keinginan yang dibiasakan. Dalam konteks ini, jika kehendak tersebut melatih suatu perilaku, maka perilaku tersebut disebut sebagai akhlak.(Amin, 1993) . Akhlak dalam Islam dianggap sebagai tahap yang mengikuti rukun iman dan ibadah. Hubungan langsung antara akhlak dan masalah muamalah menunjukkan peran penting akhlak dalam mengatur interaksi manusia, baik secara individual maupun kelompok. Akhlak diimplementasikan sebagai ekspresi dari iman dan ibadah, di mana kualitas iman dan ibadah manusia dianggap belum sempurna tanpa pengaplikasian dalam tindakan yang baik. Prinsipnya adalah melaksanakan perbuatan yang sesuai dengan ajaran Allah dan tunduk kepada-Nya (Munirah, 2017: 42). ( Nuril Ahsin, 2022 ). Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam mempunyai kepribadian yang mulia. Nabi Muhammad SAW. diutus oleh Allah SWT. untuk menyempurnakan akhlak yang belum sempurna dan kemudian menjadikan akhlak mulia, sesuai dengan sabda beliau.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Terjemahnya:“Dari Abu Hurairah Dia berkata, Rasulullah saw. bersabda: Sungguh aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia”. (HR. Baihaqi) (Ahmad bin al husain. 1994)

Dalam sabda Nabi, "menyempurnakan akhlak mulia", mengacu pada konsep bahwa akhlak pada dasarnya adalah perilaku baik yang umum, namun Nabi saw. diutus untuk menguatkan dan meningkatkan kebaikan tersebut agar mencapai tingkat yang lebih mulia. Oleh karena itu, penggunaan kata "menyempurnakan" dalam konteks ini mengindikasikan upaya untuk meningkatkan kualitas akhlak agar sesuai dengan pedoman utama kehidupan kita, yaitu Al-Qur'an dan al-Hadits. Awalnya, karakter ini mungkin timbul dari pertimbangan dan pemikiran. Namun, melalui praktik yang berulang, karakter tersebut terbentuk. (Abu ali, 1994). Dari penjelasan sebelumnya, karakter juga kombinasi tingkah laku, sikap, bawaan, atau kebiasaan seseorang yang terbentuk sejak usia kanak-kanak sampai dewasa sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Salah satu contoh yang menggambarkan karakter adalah pribahasa "kecil teranjak-anjak, besar terbawa-bawa". Kata “ karakter” mempunyai banyak arti menurut para ahli. Berdasarkan Poerwadarminta, istilah karakter merujuk pada tabi'at, watak, sikap kejiwaan, akhlak, atau kepribadian yang menjadi ciri khas seseorang dan membedakannya dari individu lain (Amirullah Syarbini, 2012). Ahmad Tafsir, sementara itu, mengartikan karakter sebagai spontanitas seseorang agar bersikap atau berperilaku, yang telah menyatu sepenuhnya dalam diri manusia sehingga tidak memerlukan pemikiran khusus ketika muncul. ( Salamah, 2022 ).



Dalam upaya internalisasi nilai-nilai positif dan menghindari dari nilai-nilai negatif, pendidikan akhlak memiliki fokus yang sejalan dengan pendidikan karakter. Walaupun begitu, akhlak tidak identik dengan karakter karena akhlak berasal dari anjuran yang di

wahyukan oleh Allah SWT , sedangkan karakter berasal dari buatan pemikiran manusia dan nilai-nilai yang timbul dari kebiasaan masyarakat. Oleh karena itu, nilai-nilai akhlak memiliki sifat umum, abadi, dan mutlak, sementara karakter cenderung bersifat lokal, temporal, dan relatif. Tingkah laku yang baik akan mendatangkan pahala, sementara tingkah laku yang jelek akan mendatangkan dosa. Adanya pahala dan dosa menandakan bahwa manfaat dari perilaku baik akan dinikmati oleh manusia, baik di dunia atau di akhirat, begitu juga sebaliknya. Jaminan pahala dan ancaman dosa menjadi faktor penting yang mendorong manusia untuk terus menjaga perilaku baik. Karakter tidak memiliki dorongan semacam itu, sehingga motivasi untuk ta'at dengan karakter yang baik tidak sekuat dalam menjaga perilaku baik.

Dari penjelasan di atas ada perbedaan antara karakter dengan akhlak menurut beberapa ahli yang mana oleh penulis akan di ringkas melalui tabel di bawah ini.

Akhlak	Karakter
Akhlak berfokus pada bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi tertentu	Karakter merupakan sikap atau perbuatan yang menunjukkan bagaimana individu melakukan sesuatu.
Akhlak dapat berubah berdasarkan lingkungan atau situasi yang dihadapi seseorang	Karakter bersifat yang khas dan dibentuk melalui pengalaman, pengaruh orang lain, dan proses pembentukan yang melibatkan latihan, pendidikan, dan pengalaman
Akhlak berasal dari ajaran yang di wahyukan oleh Allah SWT	Karakter berasal pada buatan pemikiran manusia

Akhlak dan karakter merupakan dua hal yang berbeda, meskipun keduanya berhubungan erat. Akhlak adalah sikap dan tindakan seseorang, sedangkan karakter adalah seberapa baik seseorang menjaga nilai-nilai dan prinsip-prinsip tertentu. Akhlak yaitu sikap dan tindakan yang ditampilkan oleh seseorang. Ini bisa berupa kebaikan, kejujuran, kerendahan hati, rasa hormat, dan lainnya.

#### **Nilai Nilai Karakter di kitab Taisirul kholaq**

Kitab taysirul kholaq yaitu kitab kuning, karya Syaikh Hafid Hasan al Mas'udi yang mana di dalamnya mengandung materi tentang nilai-nilai akhlak yang bisa merubah karakter santri menjadi akhlak yang baik. Berikut penjabaran melalui tabel nilai-nilai karakter di kitab taysirul kholaq.

No	Nilai	Nilai nilai karakter dalam kitab taysirul kholaq
1	Adab Ikatan makhluk dengan tuhan nya ( beriman dan bertaqwa )	Mengenal dan mengimani Allah sebagai tuhan nya
2	Adab antara guru dan murid	Guru yaitu penuntun siswa dalam meraih ilmu pengetahuan. Adab siswa di antara lain: Meninggalkan sifat ujub, tawadhu' , jujur dan berwibawa
3	Adab orang tua dan anak	Orang tua sebab adanya anak di dunia ini andaikata bukan karena dari usah orang tua tentu anak tidak bisa hidup di dunia ini
4	Adab dengan masyarakat	akhlak pergaulan itu banyak yaitu berwajah ramah, menjaga hubungan baik dengan tetangga dan memperhatikan etika sosial saat berkomunikasi dengan orang lain

#### **Pelaksanaan Internalisasi Nilai Nilai Karakter di kitab taysirul kholaq bagi santrima'had darul karomah**

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Ma'had Darul Karomah menyatakan bahwa tujuan internalisasi nilai-nilai akhlak Islam di sekolah tersebut adalah untuk mencapai misi lembaga, yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki akhlakul karimah, disiplin tinggi, dan mandiri.. Pendekatan ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti memberikan keteladanan, menerapkan proses pembiasaan dengan mengembangkan budaya

Islami di ma'had. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, tausiyah, pembelajaran agama, dan pelaksanaan kegiatan keagamaan lainnya merupakan langkah-langkah dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter di dalam kitab *taisirul kholaq* bagi santri ma'had darul karomah. Untuk lebih detail nya, peneliti akan menjelaskan tahapan yang di gunakan dalam proses peng internalisasian nilai nilai karakter di Ma'had darul karomah berikut ini :

**a. Proses transformasi nilai**

Proses transformasi nilai di Ma'had darul karomah melibatkan penyampaian ilmu pengetahuan dan pemahaman melalui mata pelajaran kitab *taisirul kholaq* dan melalui kegiatan tausiyah. Upaya ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan pola pikir yang mendukung menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, pemberian pengetahuan dan pemahaman ini menghasilkan peran yang sangat penting dalam membantu siswa dalam melaksanakan internalisasi nilai-nilai akhlak dalam membentuk karakter santri.

**b. Proses transaksi nilai**

Pada prose ini, pendidikan nilai diimplementasikan menggunakan interaksi dua arah antara guru dan santri yang berlangsung secara saling berhubungan. Dengan adanya transaksi nilai, guru memiliki kemampuan untuk memengaruhi siswa melalui demonstrasi atau contoh nyata dari nilai-nilai yang telah diterapkan oleh guru tersebut.

**c. Proses meng internalisasi nilai**

Pada proses ini, santri tidak hanya mempunyai pengetahuan dan pemahaman, juga telah memiliki keterampilan untuk melaksanakan atau menerapkan apa yang telah mereka ketahui dan mampu menjadi individu yang sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pahami. Dalam konteks meng internalisasi nilai, guru melakukan berbagai upaya untuk membentuk karakter siswa melalui pengawasan, pemberian motivasi, serta kritikan atau sanksi.

**Strategi internalisasi nilai nilai karakter di kitab taisirul kholaq bagi santri ma'had darul karomah**

Strategi dalam mengimplementasikan nilai nilai karakter di kitab *Taysirul Kholaq* dalam membentuk akhlak santri melsanakan baik di dalam maupun di luar kelas. Pentingnya melibatkan santri dalam pembinaan akhlak tidak hanya terbatas pada waktu pembelajaran di kelas, tetapi juga diperluas ke aktivitasan santri sehari hari Di Ma'had darul karomah, pembinaan akhlak siswa dilakukan melalui stategi pendekatan deduktif. Pendekatan adalah upaya yang di kerjakan oleh seorang guru untuk mendekatkan siswa dengan materi yang diajarkan.

**Hasil Pelaksanaa Internalisai Nilai Nilai Karakter di kitab taisirul kholaq bagi santri ma'had darul karomah**

Hasil yang dapat dirasakan oleh santri selama pembentukan karakter melalui proses internalisasi nilai-nilai karakter dii kitab *taysirul kholaq* mencakup kebiasaan positif yang termanifestasi dalam aktivitas sehari-hari mereka. Ini termasuk kebiasaan contoh melakukan shalat berjamaah, berdzikir, menyapa dengan salam, dan memberikan jabat tangan saat bertemu dengan guru

**IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian , kesimpulan yang diperoleh yaitu :

Proses membentuk karakter siswa di Ma'had darul karomah melibatkan tiga proses utama, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Transformasi nilai fokus pada transfer ilmu pengetahuan dan bantuan pemahaman, sedangkan transaksi nilai mengandalkan metode keteladanan dan pembiasaan. Pada proses transinternalisasi nilai, karakter santri dibentuk melalui pengawasan, nasihat, serta kritikan atau sanksi. Proses internalisasi nilai-nilai karakter di kitab *taysirul kholaq* berdampak signifikan pada karakter santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah munir (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani)
- Abu Ali Akhmad Al-Miskawaih (1994) *Tahdhib Al-Akhlak, diterjemahkan oleh Helmi Hidayat dengan judul, Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Bandung: Mizan)
- Akhmad asyari (2022). *Pembinaan akhlak mahumudah di sekolah dasar : metode, kendala dan solusi*. El midad Journal PGMI. Vol 14 No 1
- Al-Baihaqi, Ahmad bin al-Husain bin Ali bin Musa Abu bakar. 1994 M/ 1414 H. *Sunan al-Baihaqi al-Kubrā*, Juz 10. Mekkah al-Mukarramah: Maktabah Dār al-Baz.
- Amin, A. (1993). *Etika: Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang
- Aulia rahmat (2021) *Internalisasi nilai nilai akhlak melalui pentas drama di MIS Al istiqomah aceh besar*. Journal of primary education : Vol.2.No.2 (2021)
- Cholies, F. R. N. (2021). *Analisis Framing pesan akhlak mazmumah dalam Film Parasite*. (Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. Digital Library UIN Sunan Ampel.
- Fitri fatimatuzahroh (2019). *Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akhlak melalui metode lectures vary*. Jurnal penelitian pendidikan islam. Vol.7 No.1. 2019
- Helmy juliensyah (2022) *Hubungan antara akhlak dengan soft skill siswa di SMA Negeri 1 Kota Bogor*. Vol. 4 No 2 2022
- Husna Nashihin. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren, Semarang: Formaci*. Cet. Ke-1.
- Imam mashuri (2021). *Internalisasi nilai nilai akhlak islam dalam membentuk karakter siswa SMA Al Kautsar sumpangsari srono Banyuwangi*. Ar risalah : Media keislaman, Pendidikan dan hukum islam. Vol. XIX. No 1 2021
- Netty Hartati (2004), *Islam dan Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Nuril Ahsin (2022). *Penerapan Kitab Taisirul Kholaq Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTs Hidayatul Sholihin Kab. Kediri*. At Ta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 3. No 1. 2022
- Saifulhaq inaku (2020). *Pendidikan karakter berbasis akhlaq*. E jurnal irfani. Vol 16 No . 2020
- Salamah Eka Susanti (2022). *Pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi anak usia dini persepektif Thomas lickona*. Trilogi: Jurnal ilmu teknologi, Kesehatan, dan humaniora, 3 (1) 2022
- Shaik abdullah hassan mydin (2022). *Peranan akhlak dalam kehidupan tinjauan wacana akhlak islam*. Jurnal islam dan masyarakat kontemporari : 21(1):38-54)
- Sri wahyuningsih (2013). *Metode penelitian studi kasus*, (Bangkalan : UTM Press)
- Tengku sarina Aini (2021). *Pedagogi berasaskan pendekatan induktif dan deduktif : praktis dalam pendidikan kewangan islam*. Online jurnal of islamic management and finance. Vol 1. No 1. 2021.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 Januari 2024	25 Januari 2024	09 Februari 2024	Ya